

# PRODUKTIVITAS PENYARADAN KAYU BULAT DENGAN SISTEM KUDA-KUDA DI HUTAN RAWA GAMBUT

EMY SADJATI

Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning  
Jurusan Manajemen Hutan  
Jl. D.I. Panjaitan Km. 8 Telp. (0761) 52439

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui komponen kegiatan penyaradan kayu bulat dengan sistem kuda-kuda di hutan rawa gambut, Mengetahui produktivitas penyaradan kayu bulat dengan sistem kuda-kuda di hutan rawa gambut dan Menganalisis faktor- faktor yang secara dominan mempengaruhi penyaradan kayu bulat dengan sistem kuda-kuda di hutan rawa gambut.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan ketiga variabel tersebut terhadap produktivitas penyaradan adalah setiap penambahan 1 m<sup>3</sup> volume kayu yang disarad akan meningkatkan produktivitas penyaradan sebesar 12.2 m<sup>3</sup>.hm/jam, setiap penambahan jarak sarad sepanjang 1 hm akan meningkatkan produktivitas sebesar 7.22 m<sup>3</sup>.hm/jam sedangkan setiap penambahan waktu penyaradan sebesar 1 jam akan mengurangi produktivitas penyaradan sebesar 65.6 m<sup>3</sup>.hm/jam. Persamaan regresinya dapat ditunjukkan sebagai berikut :  $Y = -4.16 + 12.2 X_1 + 7.22 X_2 - 65.6 X_3$*

**Kata kunci : Produktivitas, Penyaradan, Kuda-kuda**

## PENDAHULUAN

Hutan rawa di Indonesia luasnya diperkirakan sekitar 13 juta hektar, yang sebagian besar tersebar di pulau Sumatera dan pulau Kalimantan (Idris dan Soenarno, 1987 dalam Elias, 1998). Hutan rawa pada umumnya terdapat di dataran rendah yang secara terus menerus digenangi air tawar, di sebut hutan rawa basah.

Dalam kegiatan pemanfaatan hutan rawa ini, tidak terlepas pada kegiatan pemanenan hasil hutan. Untuk memindahkan kayu dari areal

tebangan ke TPn / pelabuhan di hutan rawa gambut diperlukan kegiatan penyaradan dengan sistem kuda-kuda. Penyaradan dengan sistem kuda-kuda sepenuhnya menggunakan tenaga manusia, kayu di sarad hanya menggunakan alat-alat sederhana dilakukan oleh satu tim sarad yang terdiri dari 8-17 orang. Produktivitas kerja masing-masing tim sarad berbeda-beda dan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Sistem Kuda-kuda adalah penyaradan dengan penarikan kayu bulat yang menggunakan tenaga manusia. Kayu bulat yang akan di

Tabel 9. Analisis Sidik Ragam Hubungan Antara Produktivitas Penyaradan Dengan Elemen Kerja Penyaradan.

SUMBER VARIASI	DB	JK	KT	F.HIT	F. TABEL	
					0.05	0.01
Regresi	4	402.45	100.61	7.01	2.67	3.97
Residu	29	416.29	14.35			
Total	33	818.74	252.06			

Hasil analisis uji-f dan uji-t hubungan antara elemen kerja penyaradan dengan produktivitas penyaradan menunjukkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 7.01 ( $f_{tabel}$  95 % : 2.67 dan 99 % : 3.97) sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 5.57 ( $t_{student}$  95 % : 1.65 dan 99 % : 2.33). Dengan demikian disimpulkan bahwa elemen kerja penyaradan mempengaruhi produktivitas penyaradan.

#### KESIMPULAN

1. Produktivitas rata-rata penyaradan sistem kuda-kuda diHPH PT. Yos Raya Timber adalah 9.665 m<sup>3</sup>.hm/jam dengan jarak sarad rata-rata 1.375 hm, volume log yang disarad per trip rata-rata 1.069 m<sup>3</sup>.
2. Setiap penambahan 1m<sup>3</sup> volume kayu yang disarad akan meningkatkan produktivitas sebesar 12.2 m<sup>3</sup>.hm/jam, setiap penambahan jarak sarad sepanjang 1 hm akan meningkatkan produktivitas sebesar 7.22 m<sup>3</sup>.hm/jam, sedangkan setiap penambahan waktu sarad akan mengurangi produktivitas sebesar 65.6 m<sup>3</sup>.hm/jam

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dajan, Anto.** 1996. *Pengantar Metoda Statistik Jilid II*. LP3ES. Jakarta.
- Departemen Kehutanan dan Perkebunan.** 1993. *Petunjuk Teknis Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI) pada Hutan Alam Daratan*. Jakarta.
- Departemen Kehutanan RI.** 1990. *Kamus Kehutanan*. Jakarta.
- Elias.** 1998. *Sistem Pemanenan Kayu di Hutan Rawa Tropika Indonesia*. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Juta, E.H.P.** 1954. *Pemungutan Hasil Hutan*. Timun Mas, N.V. Jakarta.
- Lampiran SK. Dirjen Kehutanan No. 99/Kpts/DJ/I/75**
- Sastrodimedjo, Soenarso.** 1992. *Eksplotasi Hutan I*. Sekretariat Jenderal Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Sudjana.** 1996. *Metoda Statistik Edisi Ke-6*. Tarsito. Bandung.
- Suhartana, Sona.** 1996. *Produktivitas Penyaradan Kayu Dengan Traktor Caterpillar D7F. Kasus di Suatu Perusahaan Hutan di Riau*. Info Hasil Hutan. Vol. III (1), hal 15-21.
- Walpole, E. Ronald.** 1993. *Pengantar Statistik Edisi Ke-3*. Gramedia. Jakarta.